

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan membahas mengenai hasil analisis lagu Willy Winarko “Indonesia Terserah”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Model semiotika Roland Barthes menganalisis lirik lagu berdasarkan beberapa makna diantaranya konotasi, denotasi dan mitos. Hasil penelitian ini akan dikategorikan menjadi dua pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang tercantum di bab satu, kategori tersebut diantaranya : 1). Apa saja pesan yang terkandung dalam lagu Willy Winarko “Indonesia Terserah” dan 2) Bagaimana penjelasan mengenai isi pesan dan kritik dalam lagu Willy Winarko “Indonesia Terserah”.

A. Pesan yang terkandung dalam lagu Willy Winarko “Indonesia Terserah”

Dalam teori semiotikanya, Roland Barthes memaparkan pemaknaan atas tanda dengan menggunakan signifikasi dua tahap yakni makna denotasi dan konotasi. Konotasi yaitu makna kiasan dan denotatif adalah makna sesungguhnya. Setelah lirik lagu dalam penelitian ini dianalisis menggunakan pemaknaan denotasi dan konotasi, maka selanjutnya peneliti akan menganalisis makna mitos hingga akhirnya diperoleh pemaknaan yang tepat dari lagu tersebut. Sebagai acuan pemaknaan denotatif pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) edisi ke Lima terbitan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD RI) tahun 2017. Berikut adalah penjabarannya :

1. Bait Pertama

Lirik	Denotasi	Konotasi	Mitos
<p><i>Ada konser lagi di Jakarta Thamrin area kebal Corona Eh kena denda 10 juta Nanti harus nyapu jalan raya</i></p>	<p>“Ada” bermakna telah sedia/benar adanya. (KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>Ada dalam makna konotasi berarti membenarkan</p>	<p>Mitos yang terjadi pada bait pertama adalah menceritakan sebuah peristiwa yang terjadi disaat masa pandemi virus corona. Disaat pemerintah mengeluarkan peraturan larangan kumpul-kumpul atau yang biasa disebut PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), ada sebuah event yang diselenggarakan secara besar-besaran di daerah Thamrin City Jakarta. Acara tersebut dihadiri oleh banyak orang dimana keadaan tersebut seolah melanggar peraturan yang dibuat pemerintah. Promotor konser tersebut dikenakan denda 10 juta oleh pemerintah sementara masyarakat yang ketahuan melakukan pelanggaran hanya</p>
	<p>“Konser” dalam KBBI daring bermakna sebagai pertunjukan musik didepan umum. (KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>Makna ada konser lagi di Jakarta dalam konotasi yaitu terulangnya suatu kejadian dengan mekanisme perkumpulan orang dalam jumlah banyak.</p>	
	<p>“Lagi” bermakna kembali. (KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>Lagi dalam makna konotasi yaitu kejadian yang berulang</p>	
	<p>“di” bermakna kata depan menandai tempat. (KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>Di dalam makna konotasi menerangkan sesuatu</p>	
	<p>“Jakarta” bermakna ibu kota Negara Republik Indonesia. (KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>Jakarta dalam makna konotasi yaitu suatu kota metropolitan yang ramai dan padat penduduk</p>	
	<p>“Thamrin Area” merupakan salah satu daerah atau kawasan di Jakarta. (KBBI Edisi Kelima).</p>	<p>Makna Thamrin area dalam makna konotasi adalah sebuah kawasan di daerah Jakarta yang padat penduduk.</p>	
	<p>“Kebal” bermakna tidak mempan (KBBI Daring) .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>Kebal dalam makna konotatif yaitu suatu yang tidak mungkin</p>	
	<p>“Corona” bermakna sebuah virus yang</p>	<p>Corona dalam makna konotatif</p>	

menyerang infeksi saluran pernafasan, pneumonia berat hingga kematian. (KBBI Edisi Kelima)	wabah/penyakit yang menyeramkan	didenda menyapu jalanan saja. Dalam bait ini tergambar jelas bahwasanya peraturan yang dibuat pemerintah seolah tidak serius. Terlihat dari bentuk sanksi yang diberikan pada pelanggar peraturan yang sama sekali tidak memiliki efek jera. Sanksi dianggap terlalu remeh sehingga dapat disepelekan dengan mudah.
“Eh” bermakna sebagai kata seru untuk menyatakan heran, tidak menduga. (KBBI Edisi Kelima)	Eh dalam makna konotasi yaitu suatu ucapan spontan terindikasi kaget	
“Kena” bermakna dapat/tepat. (KBBI Edisi Kelima)	Kena dalam makna konotatif yaitu mengalami	
“Denda” bermakna hukuman yang harus dibayar dalam bentuk uang. (KBBI Edisi Kelima)	Denda dalam makna konotasi yaitu sanksi	
“10 Juta” bermakna satuan bilangan kelipatan sejuta yang dilambangkan dengan enam nol dibelakang angka. (KBBI Edisi Kelima)	10 juta dalam makna konotasi yaitu sejumlah uang yang terbilang besar.	
“Nanti” bermakna waktu yang akan datang (KBBI Daring) Nyapu bermakna. (KBBI Edisi Kelima)	Nanti dalam makna konotasi yaitu setelah ini.	
“Harus” bermakna wajib. (KBBI Edisi Kelima)	“harus” bermakna konotasi mutlak yaitu tidak bisa jika tidak (harus iya)	
“Nyapu” berasal dari kata menyapi yang bermakna membersihkan sesuatu dengan sapu. (KBBI Edisi Kelima)	“Nyapu” dalam makna konotasi yaitu membersihkan sesuatu	
“Di” bermakna kata depan menandai tempat. (KBBI Edisi Kelima)	“Di” dalam makna konotasi menerangkan sesuatu	

	“Jalan Raya” bermakna jalan besar/jalan lintas. (KBBI Edisi Kelima)	“Jalan raya” dalam makna konotasi yaitu jalan lintas kota atau provinsi yang dapat dilewati kendaraan-kendaraan besar atau antar lintas	
--	---	---	--

2. Bait Kedua.

Lirik	Denotasi	Konotasi	Mitos
<p><i>Terserah terserah Lo tuh kebal Corona Terserah terserah Kebal sekeluarga Terserah terserah Ibu bapak semua Terserah terserah Gue ikutin aja</i></p>	“Terserah” bermakna masa bodoh atau sudah tidak peduli lagi. (KBBI Edisi Kelima)	Terserah dalam makna konotatif yaitu sifat acuh atau bodo amat	<p>Mitos pada bait kedua adalah rasa atau sifat kekesalan penulis lagu pada kondisi yang terjadi pada penyelenggaraan konser di Thamrin City tersebut. Pengulangan kata terserah menjadi indikasi dari kekesalan dan sifat ketidakpedulian penulis lagu pada kasus tersebut. Penulis lagu menganggap bahwasanya mereka yang datang pada konser tersebut memiliki kekebalan tubuh yang hebat dalam menghadapi virus corona.</p>
	“Lo” bermakna kamu atau anda. (KBBI Edisi Kelima)	Lo dalam makna konotatif yaitu kata gaul untuk menerangkan kamu	
	“Tuh” berasal dari kata itu yang bermakna tunjuk. (KBBI Edisi Kelima)	Tuh dalam makna konotasi adalah upaya memperjelas sesuatu yang dilakukan	
	“Kebal” bermakna tahan (KBBI Daring). (KBBI Edisi Kelima)	Kebal dalam makna konotatif yaitu suatu yang tidak mungkin terjadi	
	“Corona” bermakna sebuah virus yang menyerang infeksi saluran pernafasan, pneumonia berat hingga kematian. (KBBI Edisi Kelima)	Corona dalam makna konotasi yaitu wabah/penyakit yang menyeramkan	
	“Terserah” bermakna masa bodoh atau sudah tidak peduli lagi. (KBBI Edisi Kelima)	Terserah dalam makna konotatif yaitu sifat acuh atau bodo amat	
	“Kebal” bermakna tidak mempan. (KBBI Edisi Kelima)	Kebal dalam makna konotatif yaitu sesuatu yang tidak mungkin terjadi	

“Sekeluarga” bermakna satuan kekerabatan yang sangat mendasar.(KBBi Edisi Kelima)	Sekeluarga dalam makna konotatif yaitu satu keluarga penuh mulai dari ayah, ibu, anak, kerabat dll.
“Terserah” bermakna masa bodoh atau sudah tidak peduli lagi .(KBBi Edisi Kelima)	Terserah dalam makna konotatif yaitu sifat acuh atau bodo amat
“Ibu” bermakna seorang wanita yang telah melahirkan seorang anak .(KBBi Edisi Kelima)	Ibu dalam makna konotatif yaitu sebuah kata untuk menjelaskan seorang wanita dewasa yang memiliki anak
“Bapak” bermakna orang tua laki-laki .(KBBi Edisi Kelima)	Bapak dalam makna konotatif yaitu sebuah kata untuk menjelaskan seorang pria dewasa yang memiliki anak
“Semua” bermakna keseluruhan atau segenap.(KBBi Edisi Kelima)	Semua dalam makna konotatif yaitu seluruh tanpa terkecuali
“Terserah” bermakna masa bodoh atau sudah tidak peduli lagi .(KBBi Edisi Kelima)	Terserah dalam makna konotatif yaitu sifat acuh atau bodo amat
“Gue” bermakna aku atau saya .(KBBi Edisi Kelima)	Gue dalam makna konotatif yaitu bahasa gaul sebagai kata ganti aku atau saya
“aja” bermakna saja .(KBBi Edisi Kelima)	Aja dalam makna konotatif yaitu saja

3. Bait Ke Tiga

Lirik	Denotasi	Konotasi	Mitos
<i>Tiba-tiba PSBB dilonggarkan Kendaraan sudah mulai mau penuh di jalanan</i>	“Tiba-tiba” bermakna sesuatu yang mendadak .(KBBI Edisi Kelima)	Tiba-tiba dalam makna konotatif yaitu secara cepat atau mengagetkan	Pada bait ini terlihat kekegetan penulis lagu pada kondisi dimana PSBB tiba-tiba dilonggarkan padahal grafik pasien yang terkena virus corona terus meningkat. Salah satu dampak dari pelonggaran PSBB tersebut adalah banyaknya aktifitas yang kembali dilakukan masyarakat seperti sedia kala.
	“PSBB” singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang berarti larangan berkumpul dalam jumlah banyak .(KBBI Edisi Kelima)	PSBB dalam makna konotatif yaitu tidak boleh kumpul-kumpul dengan banyak orang	
	“Dilonggarkan” berasal dari kata longgar yang artinya tidak sempit atau lapang. .(KBBI Edisi Kelima)	Dilonggarkan dalam makna konotatif yaitu sedikit dibebaskan (tidak terlalu bebas)	
	“Kendaraan” bermakna sesuatu yang dikendarai .(KBBI Edisi Kelima)	Kendaraan dalam makna konotatif yaitu alat transportasi	
	“Sudah” bermakna telah bersedia atau sedia .(KBBI Edisi Kelima)	Sudah dalam makna konotatif yaitu selesai	
	“Mulai” bermakna mengawali perbuatan .(KBBI Edisi Kelima)	Mulai dalam makna konotatif yaitu tanda diawalnya sesuatu	
	“Mau” bermakna sungguh-sungguh atau kehendak .(KBBI Edisi Kelima)	Mau dalam makna konotatif yaitu ingin	
	“Penuh” bermakna sudah terisi .(KBBI Edisi Kelima)	Penuh dalam makna konotatif yaitu sudah tidak muat lagi	
	“Di Jalanan” berasal dari kata tempat lalu lintas.(KBBI Edisi Kelima)	Di jalanan dalam makna konotatif yaitu dijalan raya atau jalan besar	

4. Bait keempat

Lirik	Denotasi	Konotasi	Mitos
<i>Tiba-tiba undang-undang Minerba juga disahkan Tiba-tiba BPJS dinaikkan</i>	“Tiba-tiba” bermakna sesuatu yang mendadak “Undang-undang” .(KBBI Edisi Kelima)	Tiba-tiba dalam makna konotatif yaitu secara cepat atau mengagetkan	Kekagetan penulis semakin menjadi manakala pemerintah mengesahkan Undang-Undang Mineral dan Batu Bara (Minerba) dan juga menaikkan tarif BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). Banyak masyarakat berspekulasi bahwasanya Pemerintah memanfaatkan kondisi corona untuk mengimplementasi kebijakan yang kontra terhadap kondisi rakyat. Pengimplementasian kebijakan tersebut dilakukan saat corona salah satunya dikarenakan kecilnya kemungkinan masyarakat akan melakukan demonstrasi untuk menolak kebijakan tersebut.
	“Minerba” merupakan singkatan dari Mineral dan Batu Bara yang bermakna pertambangan .(KBBI Edisi Kelima)	Minerba dalam makna konotatif yaitu unit kementerian yang mengatur mengenai pertambangan mineral dan batubara	
	“Juga” bermakna selalu demikian halnya atau sama .(KBBI Edisi Kelima)	Juga dalam makna konotatif yaitu sekaligus/sekalian	
	“Disahkan” bermakna berlaku, sah menurut hukum .(KBBI Edisi Kelima)	Disahkan dalam makna konotatif yaitu diperbolehkan atau sudah resmi	
	“Tiba-tiba” bermakna sesuatu yang mendadak .(KBBI Edisi Kelima)	Tiba-tiba dalam makna konotatif yaitu secara cepat atau mengagetkan	
	“BPJS” merupakan singkatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan yang bermakna BUMN yang bergerak di bidang asuransi kesehatan, sebelumnya bernama Askes .(KBBI Edisi Kelima)	BPJS dalam makna konotatif yaitu suatu lembaga yang mengatur mengenai pengawasan terhadap jaminan sosial baik itu kesehatan, ketenagakerjaan dll.	
	“Dinaikkan” berasal dari kata naik yang bermakna menjadi naik atau bertambah tinggi .(KBBI Edisi Kelima)	Dinaikkan dalam makna konotatif yaitu dibuat naik dengan kata lain disengaja	

5. Bait kelima

Lirik	Denotasi	Konotasi	Mitos
<p><i>Terserah terserah Mau apa ? Gua bukan siapa-siapa yaudah terima aja</i></p>	<p>“Terserah” bermakna masa bodoh atau sudah tidak peduli lagi .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>Terserah dalam makna konotatif yaitu sifat acuh atau bodo amat</p>	<p>Penulis kembali menuliskan kalimat terserah yang mengindikasikan rasa pasrah terhadap kebijakan yang ada. penulis menyebutkan bahwa pemerintah dapat melakukan apasaja dan penulis selaku masyarakat biasa tentu hanya dapat menerima tanpa melawan.</p>
	<p>“Mau” bermakna sungguh-sungguh .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>Mau dalam makna konotatif yaitu ingin atau bersedia</p>	
	<p>“Apa” berarti kata Tanya yang bersifat menanyakan .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>Apa dalam makna konotatif yaitu kalimat tanya.</p>	
	<p>“Gua” bermakna aku atau saya. (KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>Gua dalam makna konotatif yaitu bahasa gaul sebagai kata ganti aku atau saya</p>	
	<p>“Bukan” bermakna berlainan dengan sebenarnya .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>Bukan dalam makna konotatif yaitu salah tunjuk/salah duga.</p>	
	<p>“Siapa-siapa” merupakan kalimat ulang yang bermakna sesuatu yang penting. .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>Siapa-siapa dalam makna konotatif yaitu kata ulang untuk seseorang</p>	
	<p>“Yaudah” berasal dari kata ya sudah yang artinya sesuatu yang telah teerjadi. .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>Yaudah dalam makna konotatif yaitu kalimat pasrah yang menjelaskan silahkan lakukan apapun.</p>	
	<p>“Terima” bermakna menyambut atau mendapat. .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>Terima dalam makna konotatif yaitu upaya menyambut.</p>	
	<p>“Aja” berasal dari kata saja yang bermakna melulu atau selalu. .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>Aja dalam makna konotatif yaitu sebagai kata penekanan dalam kalimat.</p>	

6. Bait keenam

Lirik	Denotasi	Konotasi	Mitos
<i>Dirumah 3 bulan semoga ada gunanya, 1000 orang mati semoga ga sia-sia...</i>	“Dirumah” berasal dari kata di rumah yang menjelaskan sebuah tempat. (KBBI Edisi Kelima)	“Dirumah” dalam makna konotatif yaitu menyatakan tempat tinggal	Bait ini terdiri atas mitos dimana ketika Pemerintah sudah mulai menjalankan kebijakan PSBB nya selama 3 bulan dan akhirnya seperti sia-sia dikarenakan adanya konser tersebut. Penulis lagu sangat menyayangkan kejadian tersebut padahal sudah lebih 1000 orang tewas karena terpapar virus corona.
	“3 Bulan” menjelaskan masa atau jangka waktu 90 hari. (KBBI Edisi Kelima)	“3 bulan” dalam makna konotatif yaitu menjelaskan waktu yang lama	
	“Semoga” atau yang biasa disebut moga-moga bermakna harapan. (KBBI Edisi Kelima)	“semoga” dalam makna konotatif menjelaskan keinginan.	
	“Ada” bermakna telah sedia. (KBBI Edisi Kelima)	“ada” dalam makna konotatif menandakan kepemilikan	
	“Gunanya” berasal dari kata guna dengan imbuhan nya yang bermakna manfaat. (KBBI Edisi Kelima)	“gunanya” dalam makna konotatif yaitu memiliki kegunaan.	
	“1000 orang” bermakna jumlah orang atau jumlah manusia yang berjumlah 1000. (KBBI Edisi Kelima)	“1000 orang” dalam makna konotatif yaitu menerangkan jumlah orang yang banyak	
	“Mati” bermakna meninggal atau hilang nyawa. (KBBI Edisi Kelima)	“mati” dalam makna konotatif menjelaskan sesuatu yang musnah	
	“Semoga” atau yang biasa disebut moga-moga bermakna harapan. (KBBI Edisi Kelima)	“semoga” dalam makna konotatif menjelaskan keinginan.	
	“Gak” bermakna tidak. (KBBI Edisi Kelima)	“Ga,” dalam makna konotatif yaitu sesuatu yang salah	

	“Sia-sia” bermakna percuma atau terbuang-buang saja .(KBBi Edisi Kelima)	“sia-sia” dalam makna konotatif yaitu sesuatu yang tidak bermanfaat
--	--	---

7. Bait ketujuh

Lirik	Denotasi	Konotasi	Mitos
<i>Adaptasi bisnis jungkir balik dijalankan, Pernikahan streaming online, jual makan di Instagram...</i>	“Adaptasi” bermakna perubahan atau penyesuaian diri .(KBBi Edisi Kelima)	“adaptasi” dalam makna konotatif yaitu bermakna suatu upaya mensejajarkan diri dengan sesuatu yang baru.	Banyak hal yang terdampak atas adanya virus corona seperti bisnis atau pekerjaan. Para pekerja dihadapkan dengan metode kerja WFH (Work from Home) sedangkan pebisnis harus
	“Bisnis” bermakna usaha komersial dalam dunia perdagangan. .(KBBi Edisi Kelima)	“bisnis” dalam makna konotatif bermakna usaha yang berskala besar	menggunakan strategi bisnis baru untuk menghadapi dampak corona tersebut. Selain bisnis, hal lain yang terdampak adalah pernikahan. Seseorang yang hendak menikah tidak diperbolehkan
	“Jungkir Balik” bermakna putar balik .(KBBi Edisi Kelima)	“Jungkir balik” dalam makna konotatif adalah sesuatu yang sudah terbalik, bukan seharusnya lagi	mengadakan acara seperti pernikahan pada umumnya dikarenakan hal tersebut dapat memicu keramaian. Para masyarakat yang hendak menikah tetap dapat melangsungkan pernikahannya namun dengan
	“Dijalankan” berasal dari kata jalan dengan imbuhan di dan kan yang bermakna di arahkan atau dibentuk sesuai .(KBBi Edisi Kelima)	“dijalankan” dalam makna konotatif yaitu sesuatu yang digerakkan atau dipindahkan	
	“Pernikahan” berasal dari kata nikah dengan imbuhan per dan an yang bermakna sebagai suatu acara sakral .(KBBi Edisi Kelima)	“pernikahan” dalam makna konotatif yaitu sesuatu yang sifatnya sakral dan dilakukan secara resmi menurut agama dan negara.	
	“Streaming Online” bermakna siaran langsung secara online atau menggunakan jaringan internet .(KBBi Edisi Kelima)	“Streaming online” dalam makna konotatif yaitu sesuatu yang sifatnya maya (tidak nyata) melalui jejaring internet.	

	“Jual” bermakna menukarkan sesuatu dengan sesuatu. (KBBi Edisi Kelima)	“jual” dalam makna konotatif yaitu upaya memperdagangkan sesuatu atau menukarkan barang dengan uang.	sistem online atau siaran langsung di Youtube ataupun aplikasi lainnya. Penggunaan media online semakin kencang saat corona berlangsung. Yang pada awalnya bisnis online belum terlalu dipercayai oleh masyarakat, saat ini semua bisnis harus berjalan online seperti bisnis makanan atau kuliner, dimana biasanya mereka melakukan penjualan secara konvensional, kini harus sepenuhnya beralih ke penjualan online.
	“Makan” bermakna memasukan makanan ke dalam mulut serta mengunyah. (KBBi Edisi Kelima)	“makan” dalam makna konotatif yaitu suatu kegiatan atau aktifitas yang membuat kenyang.	
	“Instagram” bermakna sebuah sosial media yang menampilkan foto-foto orang lain. (KBBi Edisi Kelima)	“instagram” dalam makna konotatif yaitu aplikasi yang sedang hits dimana seseorang bisa memposting foto, membuat snapstory dan lain-lain.	

8. Bait kedelapan

Lirik	Denotasi	Konotasi	Mitos
<i>Jual surat bodong demi dapat keuntungan, Cuma 60.000 dapat tiket jalan-jalan</i>	“Jual” bermakna menukarkan sesuatu dengan sesuatu. (KBBi Edisi Kelima)	“jual” dalam makna konotatif yaitu upaya memperdagangkan sesuatu atau menukarkan barang dengan uang.	Awal kericuhan akibat corona dimulai saat Menteri Perhubungan mempersilahkan operasional kembali atas bandara dan fasilitas umum lainnya. Hal tersebut memicu keramaian pada Bandara Soekarno Hatta Jakarta. Masyarakat yang
	“Surat” bermakna kertas yang ditulis atau berisi tulisan. (KBBi Edisi Kelima)	“surat” dalam makna konotasi yaitu kertas yang bertuliskan sesuatu dengan tujuan menyampaikan pesan atau informasi.	
	“Bodong” bermakna palsu. (KBBi Edisi Kelima)	“bodong” dalam makna konotasi yaitu sesuatu yang sifatnya jelek, tidak bagus.	

			<p>selama berbulan-bulan tidak dapat pulang ke kampung halaman menjadikan hal tersebut sebagai suatu kesempatan untuk pulang kampung. Masyarakat yang hendak melakukan perjalanan saat itu hanya dituntut membawa surat keterangan dinas dan bebas covid dimana pada surat yang dibawa masyarakat tersebut banyak terdapat surat hasil manipulasi atau surat palsu.</p>
	<p>“Demi” bermakna untuk (kepentingan) .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>“demi” dalam makna konotatif yaitu suatu kepentingan</p>	
	<p>“Dapet” berasal dari kata dapat yang artinya memperoleh .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>“dapet” dalam makna konotatif yaitu dapat yang artinya memperoleh sesuatu</p>	
	<p>“Keuntungan” berasal dari kata untung dengan imbuhan ke dan an yang bermakna mendapatkan untung/laba .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>“keuntungan” dalam makna konotatif yaitu nilai tambah yang didapatkan seseorang dari suatu proses.</p>	
	<p>“Cuma” bermakna hanya. .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>“Cuma” dalam makna konotatif yaitu suatu kecukupan.</p>	
	<p>“60.000” menerangkan jumlah uang. .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>“60.000” dalam makna konotatif yaitu sebuah nominal yang cukup besar.</p>	
	<p>“Dapet” berasal dari kata dapat yang artinya memperoleh. .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>“dapet” dalam makna konotatif yaitu dapat yang artinya memperoleh sesuatu</p>	
	<p>“Tiket” bermakna karcis kendaraan. .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>“tiket” dalam makna konotatif yaitu kertas izin yang didapatkan seseorang melalui transaksi pembelian.</p>	
	<p>“Jalan-Jalan” bermakna suatu kegiatan berkeliling .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>“jalan-jalan” dalam makna konotatif yaitu kegiatan bergerak dari suatu tempat ke tempat lainnya.</p>	

9. Bait kesembilan

Lirik	Denotasi	Konotasi	Mitos
<p><i>Katanya mudik udah dilarang, Mudik ngumpet di truk Engga diperbolehkan, tapi dibandara kok banyak orang, Ada celah ada seribu alasan</i></p>	<p>“Katanya” berasal dari kata dengan imbuhan nya yang bermakna ucapan dari seseorang .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>“katanya” dalam makna konotatif yaitu upaya menjelaskan pernyataan yang pernah diucapkan seseorang.</p>	<p>Disaat pemerintah menerapkan larangan mudik saat lebaran, banyak modus yang terjadi dan dilakukan masyarakat untuk mengelabui polisi agar tetap dapat mudik. Salah satunya dengan cara masuk ke dalam truk molen (truk pengaduk semen). Polisi yang mengetahui kejadian tersebut langsung mengembalikan pemudik ke daerah asalnya. Hal tersebut mengindikasikan begitu ketatnya peraturan yang diberlakukan. Namun ada kejanggalan atas peristiwa tersebut dimana pemudik yang mudik melalui bandara dapat dengan bebas melakukan transisi hanya dikarenakan berbagai kepentingan.</p>
	<p>“Mudik” bermakna pulang kampung .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>“mudik” dalam makna konotatif yaitu upaya perjalanan menuju perkampungan yang biasa dilakukan pada hari raya atau hari libur panjang.</p>	
	<p>“Udah” merupakan kata baku sudah yang bermakna telah dilakukan .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>“udah” dalam makna konotatif yaitu telah dilaksanakan atau usai.</p>	
	<p>“Dilarang” bermakna sesuatu yang tidak diperkenankan .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>“Dilarang” dalam makna konotatif yaitu sesuatu yang tidak boleh dilakukan</p>	
	<p>“Mudik” bermakna pulang kampung .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>“mudik” dalam makna konotatif yaitu upaya perjalanan menuju perkampungan yang biasa dilakukan pada hari raya atau hari libur panjang.</p>	
	<p>“Ngumpet” bermakna sembunyi .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>“ngumpet” dalam makna konotatif yaitu upaya bersembunyi dari sesuatu.</p>	
	<p>“di Truk” bermakna suatu tempat yaitu truk (kendaraan) .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>“di truk” dalam makna konotatif yaitu menjelaskan tempat dimana truk merupakan mobil yang besar yang biasa digunakan untuk mengangkat barang-barang.</p>	

	<p>“Engga” berasal dari kata baku “tidak” .(KBBi Edisi Kelima)</p>	<p>“engga” dalam makna konotatif yaitu tidak atau gak yang menjelaskan bahwa hal tersebut bukan yang dimaksud</p>	
	<p>“diperbolehkan” berasal dari kata boleh dengan imbuhan di per dan kan yang bermakna izin atau dipersilahkan. .(KBBi Edisi Kelima)</p>	<p>“diperbolehkan” dalam makna konotatif yaitu diizinkan untuk melakukan yang diinginkan.</p>	
	<p>“Tapi” berasal dari kata tetapi yang bermakna asalkan .(KBBi Edisi Kelima)</p>	<p>“tapi” dalam makna konotatif yaitu sesuatu yang sifatnya terkecuali atau ada syaratnya</p>	
	<p>“Dibandara” berasal dari kata bandar udara yang berarti tempat lepas landas pesawat. .(KBBi Edisi Kelima)</p>	<p>“Dibandara” dalam makna konotatif yaitu menyatakan tempat take off dan landing pesawat terbang.</p>	
	<p>“Kok” bermakna kaget atau tidak menduga sebelumnya .(KBBi Edisi Kelima)</p>	<p>“Kok” dalam makna konotatif yaitu upaya mempertanyakan kembali kalimat atau ucapan yang barusan didengar.</p>	
	<p>“Banyak” bermakna lebih dari satu .(KBBi Edisi Kelima)</p>	<p>“banyak” dalam makna konotatif yaitu sesuatu yang melimpah atau tidak terhitung lagi.</p>	
	<p>“Orang” bermakna kata ganti manusia .(KBBi Edisi Kelima)</p>	<p>“orang” dalam makna konotatif yaitu manusia.</p>	
	<p>“Ada” bermakna telah sedia atau benar adanya .(KBBi Edisi Kelima)</p>	<p>“ada” dalam makna konotatif yaitu tersedia.</p>	
	<p>‘Celah’ bermakna sela antara dua benda</p>	<p>“celah” dalam makna konotatif yaitu sesuatu</p>	

	.(KBBi Edisi Kelima)	yang diberi kesempatan.
	“Ada” bermakna telah sedia atau benar adanya .(KBBi Edisi Kelima)	“ada” dalam makna konotatif menandakan kepemilikan
	“Seribu Alasan” merupakan kata kiasan yang bermakna banyak alasan.(KBBi Edisi Kelima)	“Seribu alasan” dalam makna konotatif yaitu banyak alasan.

10. Bait kesepuluh

Lirik	Denotasi	Konotasi	Mitos
<p>3 bulan dirumah ngaduk kopi dalgona, Itu ngaruh atau cuma sia-sia...</p> <p>3 bulan dirumah tik tok-an sampe gila, itu ngaruh atau cuma sia-sia</p>	“3 Bulan” menjelaskan masa atau jangka waktu 90 hari. .(KBBi Edisi Kelima)	“3 bulan” dalam makna konotatif yaitu menjelaskan waktu yang lama	<p>Kopi dalgona merupakan minuman yang viral disaat corona. Kopi dalgona menjadi dikarenakan pembuatan minuman ini tergolong sulit dan memakan waktu yang lama, sehingga masyarakat yang tidak memiliki aktifitas akibat corona dapat membuat minuman tersebut. Selain membuat kopi dalgona, ada satu kegiatan yang cukup banyak dilakukan masyarakat yang padahal dulunya kegiatan tersebut</p>
	“Dirumah” menjelaskan suatu tempat yaitu rumah .(KBBi Edisi Kelima)	“Dirumah” dalam makna konotatif yaitu menyatakan tempat tinggal	
	“Ngaduk” bermakna mencampuratakan .(KBBi Edisi Kelima)	“ngaduk” dalam makna konotatif yaitu melebur beberapa unsur menjadi satu hingga rata.	
	“Kopi Dalgona” merupakan minuman yang berkomposisi kopi yang diaduk dengan waktu yang lama. .(KBBi Edisi Kelima)	“Kopi dalgona” dalam makna konotatif yaitu minuman kekinian yang sedang hits saat ini dimana prosesnya adalah mengaduk kopi dalam waktu yang lama hingga kaku.	
	“Itu” bermakna tunjuk (disana) .(KBBi Edisi Kelima)	“itu” dalam makna konotatif menunjukkan sesuatu yang jauh atau tidak bisa dijamah.	

	<p>“Ngaruh” berasal dari kata pengaruh. .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>“ngaruh” dalam makna konotatif yaitu upaya memberikan impact pada orang atau hal lain.</p>	<p>dicibir oleh banyak orang. Kegiatan tersebut adalah bermain tik-tok. Tik-tok adalah aplikasi video musik yang memungkinkan penggunanya untuk mengeksplere diri mereka sendiri misalnya dengan dance dan lain-lain. Tik-tokan menjadi viral saat corona dikarenakan dapat mengisi waktu luang saat PSBB diberlakukan.</p>
	<p>“Atau” merupakan kata perbandingan sesuatu terhadap sesuatu .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>“atau” dalam makna konotatif yaitu pilihan antara dua atau lebih hal.</p>	
	<p>“Cuma” bermakna hanya.(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>“Cuma” dalam makna konotatif yaitu suatu kecukupan.</p>	
	<p>“Sia-sia” bermakna sesuatu yang terbuang-buang saja atau tidak ada gunanya .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>“sia-sia” dalam makna konotatif yaitu sesuatu yang tidak bermanfaat</p>	
	<p>“3 Bulan” menjelaskan masa atau jangka waktu 90 hari. (KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>“3 bulan” dalam makna konotatif yaitu menjelaskan waktu yang lama</p>	
	<p>“Dirumah” menjelaskan suatu tempat yaitu rumah .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>“Dirumah” dalam makna konotatif yaitu menyatakan tempat tinggal</p>	
	<p>“Tik-tokan” merupakan aplikasi atau platform sosial video pendek yang didukung dengan musik. (KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>“tik-tokan” dalam makna konotatif yaitu memainkan aplikasi tiktok dengan cara berjoget joget mengikuti musik yang dipilih.</p>	
	<p>“Sampe” berasal dari kata sampai yang artinya datang atau tiba .(KBBI Edisi Kelima)</p>	<p>“sampe” dalam makna konotatif yaitu tiba atau telah ada disuatu tempat.</p>	

	“Gila” yaitu gangguan jiwa atau sakit ingatan. .(KBBI Edisi Kelima)	“Gila” dalam makna konotatif yaitu orang yang pikirannya sudah tidak normal atau berbeda dari orang pada umumnya	
	“Itu” merupakan kata tunjuk (disana). .(KBBI Edisi Kelima)	“itu” dalam makna konotatif menunjukkan sesuatu yang jauh atau tidak bisa dijamah.	
	“Ngaruh” berasal dari kata pengaruh yang artinya efek atau faedah. .(KBBI Edisi Kelima)	“ngaruh” dalam makna konotatif itu upaya mempengaruhi seseorang agar sesuai dengan yang diinginkan orang yang mempengaruhi.	
	“Atau” bermakna kata perbandingan .(KBBI Edisi Kelima)	“atau” dalam makna konotatif yaitu pilihan antara dua atau lebih hal.	
	“Cuma” bermakna hanya atau tidak ada yang lain .(KBBI Edisi Kelima)	“Cuma” dalam makna konotatif yaitu suatu kecukupan.	
	“Sia-sia” bermakna sesuatu yang terbuang-buang saja atau tidak ada gunanya .(KBBI Edisi Kelima)	“sia-sia” dalam makna konotatif yaitu sesuatu yang tidak bermanfaat	

11. Bait kesebelas

Lirik	Denotasi	Konotasi	Mitos
<i>Terserah.. Terserah.. Lo mau apa yaudah Terserah, Terserah.. Gua ikutin aja Terserah, Terserah.. Yaudah mau gimana Terserah, Terserah.. Gua</i>	“Terserah” bermakna masa bodoh atau sudah tidak peduli lagi .(KBBI Edisi Kelima)	Terserah dalam makna konotatif yaitu sifat acuh atau bodo amat	Pengulangan kalimat terserah diawal lagu mengindikasikan bahwasanya
	“Lo” bermakna kamu atau kau .(KBBI Edisi Kelima)	Lo dalam makna konotatif yaitu kata gaul untuk menerangkan kamu	penulis lagu benar-benar putus asa dan kecewa dengan segala hal yang terjadi, mulai dari PSBB yang tebang pilih, kebijakan
	“Mau” bermakna sungguh-sungguh.(KBBI Edisi	“mau” dalam makna konotatif keinginan atau kesungguhan.	

<i>ikutin aja</i>	Kelima)		yang diambil dengan memanfaatkan kesempatan dalam kesempatan dan lain-lain. Atas keluhan yang disuarakan penulis lagu, terlihat bahwasanya pemerintah tidak serius dalam menghadapi era pandemi corona.
	“Apa” bermakna kata Tanya pengganti sesuatu. (KBBI Edisi Kelima)	“Apa” dalam makna konotatif yaitu kalimat tanya yang dibakukan dalam 5W+1H	
	“Yaudah” berasal dari kata ya sudah yang maknanya silahkan atau mengizinkan .(KBBI Edisi Kelima)	“Yaudah” merupakan kalimat gabungan ya dan sudah dimana dalam makna konotatif yaitu bermakna telah selesai dan disetujui.	
	“Gua” bermakna aku atau saya .(KBBI Edisi Kelima)	“Gua” adalah bahasa gaul yang dalam makna konotatifnya menerangkan saya.	
	“Ikutin” berasal dari kata ikut dengan imbuhan in yang bermakna menyertai	“ikutin” dalam makna konotatif yaitu mengikuti sesuatu	
	“Aja” berasal dari kata saja yang artinya melulu atau juga .(KBBI Edisi Kelima)	Aja dalam makna konotatif yaitu sebagai kata penekanan dalam kalimat.	
	“Terserah” bermakna masa bodoh atau sudah tidak peduli lagi .(KBBI Edisi Kelima)	Terserah dalam makna konotatif yaitu sifat acuh atau bodo amat	
	“Yaudah” berasal dari kata ya sudah yang maknanya silahkan atau mengizinkan .(KBBI Edisi Kelima)	“Yaudah” merupakan kalimat gabungan ya dan sudah dimana dalam makna konotatif yaitu bermakna telah selesai dan disetujui.	
	“Mau” bermakna sungguh-sungguh .(KBBI Edisi Kelima)	“mau” dalam makna konotatif keinginan atau kesungguhan.	
	“Gimana” berasal dari kata bagaimana yang bermakna kata Tanya untuk menanyakan pendapat atau penilaian orang lain	“Gimana” dalam makna konotatif adalah kalimat tanya untuk menanyakan keadaan atau kondisi seseorang	

	.(KBBi Edisi Kelima)		
	“Terserah” “Terserah” bermakna masa bodoh atau sudah tidak peduli lagi .(KBBi Edisi Kelima)	Terserah dalam makna konotatif yaitu sifat acuh atau bodo amat	

B. Penjelasan mengenai isi pesan dan kritik dalam lagu Willy Winarko

“Indonesia Terserah”

1. Bait pertama

Pada bait pertama berisikan lirik sebagai berikut

*“Ada konser lagi di Jakarta, Thamrin area kebal Corona”
“Eh kena denda 10 juta, Nanti harus nyapu jalan raya”*

Pada bagian lirik tersebut, Willy Winarko selaku penulis sekaligus penyanyi lagu Indonesia Terserah menggambarkan dengan *scene* seperti pada gambar 1:

Gambar 1.
Video Clip Lagu Willy Winarko “Indonesia Terserah”



Sumber : Youtube

Pada cuplikan *scene* video klip tersebut terdapat gambar kerumunan masyarakat yang berada didepan sebuah pusat makanan modern yaitu McDonalds atau yang biasa disebut McD di kawasan

Sarinah Thamrin Jakarta Pusat. Banyaknya masyarakat yang berkerumun didepan McD merupakan bagian dari close ceremonial manajemen McD atas ditutupnya gerai tersebut. McD Sarinah merupakan gerai pertama McD di Indonesia, hal tersebut yang menjadi alasan close ceremonialnya begitu heboh. Acara penutupan gerai McD tersebut didatangi kurang lebih 200 orang yang seakan bertentangan dengan kondisi Jakarta saat itu yang sedang menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai langkah menekan penyebaran virus corona.

Atas kejadian tersebut, McD Sarinah dikenakan denda 10 Juta oleh Pemerintah DKI Jakarta dan denda tersebut langsung dibayarkan secara kooperatif oleh manajemen McD sebagai sebuah sanksi yang berkaitan dengan pelanggaran restoran yang tidak mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Berikut adalah gambar 2 yang ada dalam *scene* lagu Indonesia Terserah terkait kasus McD Sarinah :

Gambar 2.
Video Clip Lagu Willy Winarko “Indonesia Terserah”



Sumber : Youtube

Selain pembayaran denda yang dilakukan manajemen McD, para masyarakat atau konsumen yang datang pun dikenakan sanksi yaitu menyapu jalanan disekitar area McD. Hal tersebut pun merupakan sanksi yang diterapkan pemerintah atas pelanggaran protokol kesehatan.

Willy Winarko menyindir kritis kerumunan didepan McD Sarinah tersebut sebagai sebuah konser, dimana kondisi tersebut jarang sekali terjadi pada penutupan restoran-restoran lainnya. Penutupan gerai McD tersebut seolah dianggap suatu kepentingan yang besar sehingga mengabaikan protokol kesehatan yang berlaku. Kerumunan di McD Sarinah dalam video klip ini digambarkan dalam gambar 3:

Gambar 3.
Video Clip Lagu Willy Winarko “Indonesia Terserah”



Sumber : Youtube.

2. Bait kedua

Pada bait kedua berisikan lirik sebagai berikut :

*“Terserah terserah, Lo tuh kebal Corona”
 “Terserah terserah, Kebal sekeluarga”
 “Terserah terserah, Ibu bapak semua”
 “Terserah terserah, Gue ikutin aja”*

Pada bagian lirik tersebut, Willy Winarko selaku penulis sekaligus penyanyi lagu menggambarkan dengan cuplikan gambar 4:

Gambar 4.
Video Clip Lagu Willy Winarko “Indonesia Terserah”



Sumber : Youtube.

Pengulangan kata-kata terserah mengindikasikan rasa masa bodoh, kekecewaan dan lain-lain yang dirasakan Willy Winarko terhadap kondisi yang terjadi. Masyarakat yang seolah abai dengan protokol kesehatan sedangkan tenaga medis berjuang keras untuk menekan penyebaran virus corona. kalimat Indonesia terserah pada awalnya muncul dari rasa kekecewaan tenaga kesehatan atas beberapa kejadian yang dianggap membuat sia-sia kinerja mereka termasuk salah satunya kerumunan yang ada di McD Sarinah Thamrin Jakarta. Gambar 5 berikut ini merupakan salah satu gambar yang sempat viral di sosial media Facebook dan Instagram mengenai kalimat “Indonesia Terserah”.

Gambar 5.
Video Clip Lagu Willy Winarko “Indonesia Terserah”



Sumber : Youtube.

3. Bait ketiga

Pada bait ketiga berisikan lirik sebagai berikut :

*“Tiba-tiba PSBB dilonggarkan”
“Kendaraan sudah mulai mau penuh di jalanan.”*

Pada bagian lirik tersebut, Willy Winarko selaku penulis sekaligus penyanyi lagu menggambarkan dengan cuplikan gambar 6:

Gambar 6.
Video Clip Lagu Willy Winarko “Indonesia Terserah”



Sumber : Youtube

Pada cuplikan *scene* dalam videoklip lagu tersebut terlihat kerumunan yang ada di bandara Soekarno Hatta Tangerang. Kerumunan tersebut merupakan hasil dari diterapkannya peraturan Kementerian Perhubungan mengenai perizinan kembali operasional bandara untuk umum. Banyak masyarakat berbondong-bondong melakukan perjalanannya setelah kurang lebih tiga bulan dilarang melakukan perjalanan keluar daerah. Gambaran mengenai pelanggaran PSBB dalam video klip ini digambarkan dalam gambar 7:

Gambar 7.
Video Clip Lagu Willy Winarko “Indonesia Terserah”



Sumber : Youtube

Berdasarkan sumber pada berita tersebut, pemerintah akhirnya melonggarkan PSBB dengan syarat penerapan protokol kesehatan yang ketat. Dan atas peraturan pelonggaran tersebut, kondisi Jakarta yang pada awalnya senggang dijalan menjadi ramai kembali seperti sedia kala. Upaya pemerintah melonggarkan PSBB disaat grafik pasien corona terus meningkat dianggap kesalahan fatal, namun masyarakat tidak dapat berbuat apa-apa selain pasrah dan terserah.

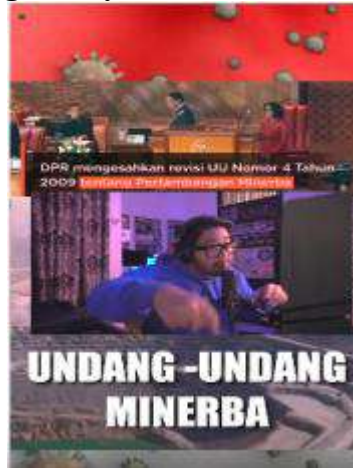
4. Bait keempat

Pada bait ketiga berisikan lirik sebagai berikut :

*“Tiba-tiba undang-undang Minerba juga disahkan”
 “Tiba-tiba BPJS dinaikkan”*

Pada bagian lirik tersebut, Willy Winarko selaku penulis sekaligus penyanyi lagu menggambarkan dengan isi bait ke 4 dengan cuplikan *scene* gambar 8:

Gambar 8.
Video Clip Lagu Willy Winarko “Indonesia Terserah”



Sumber : Youtube

Disaat masyarakat Indonesia sedang menerapkan PSBB secara ketat, pemerintah seolah melakukan beberapa agenda yang dinilai terburu-buru, salah satunya adalah penerapan Undang-Undang Minerba (Mineral dan Batubara) dimana Undang-undang tersebut memiliki pro dan kontra yang salah satunya adalah perizinan tambang yang akan diberikan secara mudah dimana perizinan tersebut pada akhirnya akan berdampak pada kerusakan lingkungan. Berita mengenai pengesahan RUU Minerba dalam lagu ini digambarkan pada potongan cuplikan gambar 9:

Gambar 9.
Video Clip Lagu Willy Winarko “Indonesia Terserah”



Sumber : Youtube.

Selain mengesahkan Undang-Undang Minerba, pada kesempatan itu Pemerintah Indonesia juga menaikkan tarif BPJS. Pengekasan kenaikan tariff BPJS dalam lagu ini digambarkan dalam gambar 10:

Gambar 10.
Video Clip Lagu Willy Winarko “Indonesia Terserah”



Sumber : Youtube.

Seakan tidak peduli dengan kondisi rakyat yang sedang kesulitan dikarenakan berbagai macam masalah corona seperti Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), kesulitan menjalankan bisnis dan lain-lain. Pemerintah menaikkan tarif BPJS 50% dari tarif sebelumnya, hal tersebut membuat masyarakat semakin kesulitan dalam menjalani

hidup. Upaya pemerintah menerapkan kebijakan tersebut dispekulasi dari ketidak mungkinan adanya demo yang dilakukan masyarakat disaat PSBB.

5. Bait kelima

Pada bait ketiga berisikan lirik sebagai berikut :

*“Terserah terserah, Mau apa ?”
“Gua bukan siapa-siapa yaudah terima aja”*

Pada bagian lirik tersebut, Willy Winarko selaku penulis sekaligus penyanyi lagu menggambarkan bait ke 5 dengan cuplikan gambar 11:

Gambar 11.
Video Clip Lagu Willy Winarko “Indonesia Terserah”



Sumber : Youtube.

Gambar seorang wanita yang sedang menangis menggambarkan beragam interpretasi mulai dari rasa pasrah, kecewa, sedih dan lain-lain. Yang mana rasa tersebut muncul karena mereka (masyarakat) tidak dapat berbuat banyak untuk melawan kebijakan yang diberlakukan Pemerintah.

6. Bait keenam

Pada bait ketiga berisikan lirik sebagai berikut :

*“Dirumah 3 bulan semoga ada gunanya,
1000 orang mati semoga ga sia-sia...”*

Pada bagian lirik tersebut, Willy Winarko selaku penulis sekaligus penyanyi lagu menggambarkan bait ke 6 dengan gambar 12:

Gambar 12.
Video Clip Lagu Willy Winarko “Indonesia Terserah”



Sumber : Youtube

Pada *scene* lirik tersebut terlihat tiga orang anggota keluarga sedang duduk di meja makan dengan raut muka yang sedih menggambarkan kebosanan yang mereka rasakan dampak dari PSBB yang diberlakukan. Atas banyaknya pelanggaran protokol kesehatan yang terjadi, Willy Winarko berharap jika pengorbananya selama tiga bulan menjalani peraturan PSBB tidaklah sia-sia.

7. Bait ketujuh

Pada bait ketiga berisikan lirik sebagai berikut :

“Adaptasi bisnis jungkir balik dijalankan,

“Pernikahan streaming online, jual makan di Instagram...”

Pada bagian lirik tersebut, Willy Winarko selaku penulis sekaligus penyanyi lagu menggambarkan bait ke 7 dengan gambar 13:

Gambar 13.
Video Clip Lagu Willy Winarko “Indonesia Terserah”



Sumber : Youtube

Berdasarkan cuplikan pada *scene* tersebut, Willy Winarko menampilkan berita yang berisi perubahan bisnis usaha warung ke bisnis rumahan. Seperti yang diketahui, bisnis rumahan merupakan bisnis yang paling sederhana dimana pebisnis dapat melakukan usahanya tanpa harus membuka toko. Perubahan jenis bisnis dari bisnis warung menjadi bisnis rumahan merupakan suatu penurunan jenis bisnis. Pebisnis biasanya melakukan transisi ini untuk mempertahankan usaha mereka disaat sepi pembeli.

Di era corona, semua upaya dan usaha harus terus beradaptasi dengan berbagai macam ketidakmungkinan agar dapat terus berlanjut. Tak Cuma bisnis, pernikahan pun harus diadaptasi agar dapat dilaksanakan, salah satunya dengan cara pernikahan online. Pernikahan

online pada dasarnya sama dengan pernikahan biasa hanya saja tidak boleh dihadiri tamu agar tidak memicu kerumunan dan keramaian.

8. Bait kedelapan

Pada bait ketiga berisikan lirik sebagai berikut :

*“Jual surat bodong demi dapet keuntungan,
Cuma 60.000 dapet tiket jalan-jalan”*

Pada bagian lirik tersebut, Willy Winarko selaku penulis sekaligus penyanyi lagu menggambarkan bait ke 8 dengan gambar 14 :

Gambar 14.
Video Clip Lagu Willy Winarko “Indonesia Terserah”



Sumber : Youtube

Pada *scene* ini, Willy Winarko menampilkan potongan berita yaitu penangkapan 2 komplotan pemalsu surat sehat corona. Hal tersebut semakin membuat Willy gondok dengan kondisi yang terjadi saat itu. Seperti diketahui, surat Corona atau surat bebas corona merupakan salah satu syarat agar masyarakat dapat melakukan perjalanan dari suatu daerah ke daerah lain. Surat yang semestinya keluar dari hasil pemeriksaan laboratorium ternyata dapat dipalsukan hanya dengan uang Rp. 60.000. Willy menayangkan kejadian tersebut dengan mengistilahkan surat tersebut dengan istilah tiket jalan-jalan.

9. Bait kesembilan

Pada bait ketiga berisikan lirik sebagai berikut :

*“Katanya mudik udah dilarang, Mudik ngumpet di truk”
 “Engga diperbolehkan, tapi dibandara kok banyak orang”
 “Ada celah ada seribu alasan”*

Pada bagian lirik tersebut, Willy Winarko selaku penulis sekaligus penyanyi lagu menggambarkan bait 9 dengan gambar 15:

Gambar 15.
Video Clip Lagu Willy Winarko “Indonesia Terserah”



Sumber : Youtube.

Pada lirik ini, Willy Winarko menampilkan potongan berita mengenai larangan pemerintah mudik lebaran. Seperti diketahui, corona masuk ke Indonesia pada bulan Maret hingga saat ini, dimana dalam proses tersebut corona juga terjadi pada bulan ramadhan dan lebaran idul fitri dan idul adha. Pelarangan mudik lebaran dilakukan pemerintah dengan menutup berbagai fasilitas umum seperti bandara, terminal dan stasiun.

Hal tersebut dilakukan sebagai upaya keseriusan pemerintah dalam menangani kasus corona. Dikarenakan larangan tersebut, banyak modus yang dilakukan masyarakat agar dapat tetap mudik, salah satunya

dengan cara mengelabui petugas. Salah satu berita yang sempat viral adalah ditemukannya beberapa orang pemudik didalam truk semen. Mengenai berita tersebut, Willy Winarko menggambarkannya dalam cuplikan *scene* seperti pada gambar 16:

Gambar 16.
Video Clip Lagu Willy Winarko “Indonesia Terserah”



Sumber : Youtube.

Berdasarkan kutipan pada berita tersebut, aparat polisi yang menemukan kejadian tersebut mengembalikan pemudik kedaerah asalnya sesuai dengan peraturan yang diberlakukan. Willy Winarko kemudian membandingkan penerapan peraturan pemerintah yang dianggap tebang pilih, dimana pemudik yang bersembunyi di truk dikembalikan sementara pemudik yang melalui bandara dapat dengan bebas melakukan perjalanan hanya dikarenakan berbagai macam alasan.

10. Bait kesepuluh

Pada bait ketiga berisikan lirik sebagai berikut :

*“3 bulan dirumah ngaduk kopi dalgona”
 “Itu ngaruh atau cuma sia-sia...”
 “3 bulan dirumah tik tok-an sampe gila”
 “Itu ngaruh atau cuma sia-sia”*

Pada bagian lirik tersebut, Willy Winarko selaku penulis sekaligus penyanyi lagu menggambarkan bait 10 dengan gambar 17:

Gambar 17.
Video Clip Lagu Willy Winarko “Indonesia Terserah”



Sumber : Youtube

Kopi dalgona merupakan minuman yang viral dimasa corona, kesulitan serta lamanya waktu pembuatan kopi ini terus dikaitkan dengan penerapan PSBB yang diberlakukan. Seperti diketahui, untuk dapat membuat kopi dalgona, seseorang harus mengaduk kopi tersebut selama beberapa waktu dan hal tersebut seakan sejalan dengan tidak adanya aktifitas yang dilakukan masyarakat saat PSBB diberlakukan sehingga masyarakat lebih memilih membuat kopi dalgona untuk menghilangkan rasa bosannya. Selain membuat kopi dalgona, kegiatan yang viral saat corona adalah tik-tokan. Berikut adalah gambar 18 yang berisi cuplikan *scene* mengenai singgungan tiktokan sampe gila di era corona.

Gambar 18.
Video Clip Lagu Willy Winarko “Indonesia Terserah”



Sumber : Youtube

Tik-tokan dalam bahasa lain adalah memainkan tik-tok. Seperti diketahui Tik-tok merupakan sebuah aplikasi video musik yang memungkinkan penggunanya untuk mengeksplor sesuatu dalam dirinya. Tik-tok pada dulunya sempat dicibir karena dianggap sesuatu yang berlebihan (Alay) namun hingga akhirnya corona datang dan semua orang dibatasi ruang geraknya dan jadilah Tik-tok sebagai pengusir rasa bosan tersebut. Kini tik-tok merupakan aplikasi dengan rate tertinggi di Indonesia, hal tersebut semata-mata dimulai sejak ada corona. Untuk menggambarkan penggunaan Tik-tok tersebut, Willy Winarko mengistilahkannya dengan istilah “Tik-tokan sampai gila”.

11. Bait kesebelas

Pada bait ketiga berisikan lirik sebagai berikut :

“Terserah..Terserah.. Lo mau apa yaudah”

“Terserah, Terserah.. Gua ikutin aja, Terserah, Terserah”

“Yaudah mau gimana, Terserah,Terserah... Gua ikutin aja”

Pada bagian lirik tersebut, Willy Winarko selaku penulis sekaligus penyanyi lagu menggambarkan bait terakhir dalam lagunya seperti yang digambarkan pada gambar 19 :

Gambar 19. Video Clip Lagu Willy Winarko “Indonesia Terserah”



Sumber : Youtube

Scene ini merupakan *scene* terakhir dari video klip Indonesia Terserah, dimana pada *scene* ini, Willy Winarko menggambarkan liriknya dengan potongan video kartun yang berisi kepasrahan masyarakat tentang penetapan yang diberlakukan walau pada akhirnya peraturan tersebut dapat saja menjadi pembunuh bukanlah corona seperti yang ditakutkan selama ini